

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Implementasi Genuine Student Test (GST) oleh Pemerintah Australia merupakan respons terhadap kebutuhan untuk memperkuat sistem migrasi pendidikan dan memastikan bahwa visa pelajar hanya diberikan kepada individu dengan *genuine intentions*. Kebijakan ini secara langsung berdampak pada proses penerimaan mahasiswa internasional dengan memperketat persyaratan administratif, akademik, dan finansial. Pendekatan berbasis asesmen ini tidak hanya menilai kelayakan akademik, tetapi juga meninjau motivasi dan potensi risiko imigrasi dari calon mahasiswa. Namun, implementasi kebijakan ini turut dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Secara khusus, pandemi COVID-19 menjadi salah satu faktor eksternal signifikan yang turut membentuk dinamika penerimaan mahasiswa internasional, melalui dampaknya terhadap mobilitas global, kebijakan imigrasi, serta preferensi studi lintas negara.

Dampak yang dihasilkan yaitu penerimaan mahasiswa internasional mengalami penyesuaian, baik dari sisi kuantitas maupun kualitas. Di satu sisi, GST berhasil menurunkan lonjakan mahasiswa internasional, namun di sisi lain, kebijakan ini mendorong hadirnya mahasiswa internasional yang lebih siap dan berorientasi pada kontribusi jangka panjang. Kebijakan ini juga mencerminkan upaya pemerintah dalam menjaga reputasi sistem pendidikan tinggi Australia

sekaligus meningkatkan efisiensi program migrasi berbasis keterampilan dan inovasi. Akan tetapi, kebijakan ini memiliki kelemahan, terutama terkait sifatnya yang cenderung restriktif serta penerapan sejumlah persyaratan yang dianggap memberatkan. Kondisi tersebut akhirnya menurunkan minat calon mahasiswa internasional untuk melanjutkan studi di Australia, sekaligus dapat memengaruhi citra Australia sebagai destinasi pendidikan tinggi yang terbuka dan inklusif di mata global.

Namun, penting untuk dicatat bahwa penelitian ini memiliki sejumlah batasan yang perlu diperhatikan. Penelitian ini dibatasi pada subjek mahasiswa internasional, khususnya yang menempuh pendidikan tinggi dan jalur *Vocational Education and Training* (VET). Selain itu, cakupan waktu penelitian hanya sampai tahun 2025, saat pemerintahan Anthony Albanese masih berlangsung. Oleh karena itu, evaluasi yang disajikan bersifat sementara dan lebih menekankan pada tren awal serta prediksi arah kebijakan berdasarkan data dan fenomena yang telah muncul dalam kurun waktu 2024–2025.

Secara keseluruhan, penerapan GST memengaruhi penerimaan mahasiswa internasional tidak hanya dari segi kuantitas, tetapi juga kualitas. Meski menimbulkan tantangan dalam aksesibilitas dan pemerataan, kebijakan ini mencerminkan prioritas strategis pemerintah dalam menjaga integritas sistem pendidikan dan migrasi. Keberhasilan implementasi GST akan sangat bergantung pada bagaimana kebijakan ini dijalankan secara adil, transparan, dan adaptif terhadap dinamika global.

4.2 Saran

Penelitian ini menggambarkan bagaimana Australia mendapatkan SDM unggul dari calon mahasiswa berbagai negara melalui Genuine Student Test, yang mana sebagai awal permulaan mereka untuk mendapatkan izin masuk menggunakan visa pelajar sebagai dokumen sah perjalanan. Penulis merekomendasikan beberapa hal untuk pemangku kepentingan dan juga peneliti selanjutnya terkait kebijakan ini. *Pertama*, untuk pemangku kepentingan, yaitu pemerintahan Australia dapat terus mempertahankan kebijakan ini setelah masa pemerintahan Albanese selesai. Kemudian kebijakan GST juga perlu diperkuat dengan adanya sertifikasi *skill* yang dimiliki oleh calon mahasiswa internasional sebagai bukti yang konkret jika mahasiswa yang diterima merupakan mahasiswa berprestasi yang benar-benar unggul di bidangnya.

Kedua, untuk penelitian selanjutnya bagaimana hasil dari GST di akhir masa pemerintahan Anthony Albanese untuk melihat keberlanjutan efektivitas dari kebijakan ini. Selain itu, untuk penelitian selanjutnya dapat mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dari berlangsungnya kebijakan ini. Kemudian, penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih lanjut bagaimana dampak yang diberikan terhadap faktor sosial-ekonomi maupun keamanan negara. Terakhir, penelitian selanjutnya dapat membandingkan kebijakan GST Australia dengan kebijakan serupa di negara-negara pesaing seperti Kanada atau Selandia Baru, guna mengetahui model kebijakan imigrasi pendidikan mana yang paling efektif dalam menarik dan mempertahankan SDM unggul global. Penelitian komparatif ini dapat memperkaya diskusi kebijakan imigrasi dari berbagai negara.